

Adaptasi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Indonesia dalam Pembelajaran di Sekolah Islam Thailand Selatan

Mega Novita¹, Wawan Priyatno², Prasetyo³, Nur Hidayat⁴,
Muniroh Munawar⁵, Adul Maetam⁶

^{1,2,3,4,5}Universitas PGRI Semarang

⁶Al-Hidayah Foundation

¹novita@upgris.ac.id

Received: 15 Mei 2026; Revised: 2 Juni 2026; Accepted: 18 Juni 2026

Abstract

The International Teaching Practicum Program was implemented as a community engagement initiative to enhance the pedagogical competence of Indonesian pre-service teachers through teaching experiences in multicultural educational settings. The program was conducted in Islamic schools in Southern Thailand, where participants encountered challenges related to language differences, learning culture, and student characteristics that required pedagogical adaptation. This article aimed to describe the implementation of the program and evaluate its outcomes in improving the learning process in partner schools. The program employed classroom observation, teaching practice, mentoring by supervising teachers, and continuous reflection and evaluation. The results indicated positive impacts on classroom learning, as reflected in the increase in student participation from 62% to 88%, learning engagement from 58% to 86%, subject comprehension from 60% to 84%, and the use of instructional media from 40% to 90%. In addition, the participants developed pedagogical adaptation skills through the adjustment of teaching strategies, cross-cultural communication, classroom management, and instructional media according to the characteristics of partner schools. The program benefited both pre-service teachers and partner schools and may serve as an effective model for strengthening pedagogical competence in support of teacher education internationalization.

Keywords: *pedagogical adaptation; international teaching practicum; Islamic schools; pedagogical competence; Southern Thailand*

Abstrak

Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional merupakan salah satu bentuk pengabdian yang bertujuan meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru melalui pengalaman mengajar di lingkungan pendidikan multikultural. Pelaksanaan program di sekolah Islam Thailand Selatan menghadapi berbagai tantangan, seperti perbedaan bahasa, budaya belajar, dan karakteristik peserta didik yang menuntut mahasiswa untuk melakukan adaptasi pedagogik. Artikel ini bertujuan mendeskripsikan pelaksanaan program serta mengevaluasi luaran yang dihasilkan terhadap proses pembelajaran di sekolah mitra. Metode yang digunakan berupa observasi, praktik mengajar, pendampingan oleh guru pamong, serta refleksi dan evaluasi selama pelaksanaan program. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program memberikan dampak positif terhadap kualitas pembelajaran, ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi peserta didik dari 62% menjadi 88%, keaktifan peserta didik dari 58% menjadi 86%, pemahaman materi

Adaptasi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Indonesia dalam Pembelajaran di Sekolah Islam Thailand Selatan

Mega Novita, Wawan Priyatno, Prasetyo, Nur Hidayat, Muniroh Munawar, Adul Maetam

dari 60% menjadi 84%, serta penggunaan media pembelajaran dari 40% menjadi 90%. Selain itu, mahasiswa mampu mengembangkan kemampuan adaptasi pedagogik melalui penyesuaian strategi pembelajaran, komunikasi lintas budaya, pengelolaan kelas, dan pemanfaatan media pembelajaran sesuai dengan karakteristik sekolah mitra. Program ini memberikan manfaat bagi mahasiswa maupun sekolah mitra serta berpotensi menjadi model pengembangan kompetensi pedagogik dalam mendukung internasionalisasi pendidikan guru.

Kata Kunci: adaptasi pedagogik; PPL Internasional; sekolah Islam; kompetensi pedagogik; Thailand Selatan

A. PENDAHULUAN

Perkembangan globalisasi telah mendorong perubahan paradigma dalam pendidikan guru, dari yang semula berorientasi pada penguasaan kompetensi pedagogik di lingkungan lokal menjadi pengembangan kompetensi yang mampu menjawab tantangan pembelajaran lintas budaya. Salah satu upaya yang dilakukan perguruan tinggi adalah melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa calon guru untuk memperoleh pengalaman mengajar secara langsung pada sistem pendidikan negara lain. Pengalaman tersebut diyakini mampu memperkuat kemampuan pedagogik, komunikasi lintas budaya, adaptasi terhadap karakteristik peserta didik, serta kesiapan menghadapi dinamika pembelajaran dalam konteks global (Nurhidayanti, 2025; Nursyam et al., 2026; Salamah et al., 2026). Selain meningkatkan kompetensi profesional, pengalaman mengajar di lingkungan multikultural juga mendorong terbentuknya guru yang adaptif, reflektif, dan mampu merancang pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dari latar belakang budaya yang beragam (Ramadhani et al., 2026; Rofiqi et al., 2026).

Thailand Selatan merupakan salah satu lokasi pelaksanaan PPL Internasional yang banyak melibatkan mahasiswa Indonesia, khususnya pada sekolah-sekolah Islam. Meskipun memiliki kedekatan budaya dengan Indonesia, sekolah Islam di Thailand Selatan memiliki karakteristik yang berbeda, baik dari aspek bahasa, kurikulum, budaya sekolah, maupun sistem pembelajaran. Perbedaan tersebut menuntut mahasiswa untuk

melakukan berbagai bentuk adaptasi pedagogik agar tujuan pembelajaran tetap dapat tercapai secara optimal. Adaptasi tersebut tidak hanya berkaitan dengan pemilihan metode pembelajaran, tetapi juga mencakup penyesuaian komunikasi, pengelolaan kelas, penggunaan media pembelajaran, serta strategi evaluasi sesuai karakteristik peserta didik (Hasim et al., 2025; Rahma & Siswandari, 2026). Dengan demikian, kemampuan beradaptasi menjadi salah satu kompetensi penting yang menentukan keberhasilan mahasiswa selama mengikuti program praktik mengajar internasional.

Namun demikian, pelaksanaan praktik mengajar internasional masih menghadapi berbagai tantangan. Mahasiswa sering mengalami kesulitan dalam memahami karakteristik siswa, menyesuaikan strategi pembelajaran dengan budaya belajar setempat, serta mengatasi hambatan komunikasi akibat perbedaan bahasa. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pengalaman praktik lapangan dan pendampingan yang baik mampu membantu mahasiswa mengembangkan kompetensi pedagogik secara lebih optimal (Kusmawati et al., 2026). Secara khusus, Rifqi & El Chidtian (2023) menemukan bahwa mahasiswa Praktik Keterampilan Mengajar memerlukan proses adaptasi pada aspek perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran sebelum mampu mengajar secara efektif. Selanjutnya, Hasim et al., (2025) melaporkan bahwa program asistensi mengajar mampu mentransformasikan kompetensi pedagogik mahasiswa melalui pengalaman mengajar, inovasi pembelajaran, dan refleksi praktik secara berkelanjutan.

Dalam konteks internasional, Amelia et al., (2026) menunjukkan bahwa program *Students Internship Thailand–Indonesia* memberikan kontribusi positif terhadap pengembangan kompetensi pedagogik, komunikasi lintas budaya, dan wawasan global mahasiswa melalui pengalaman mengajar pada sekolah di Thailand. Sementara itu, Fitriyani et al., (2024) menjelaskan bahwa kualitas pembelajaran di sekolah Islam Thailand dipengaruhi oleh kemampuan pedagogik guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi pembelajaran sesuai karakteristik peserta didik. Selain itu, Nasir & Patta (2026) membuktikan bahwa kualitas bimbingan guru pamong memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perkembangan kompetensi pedagogik mahasiswa selama praktik mengajar. Meskipun demikian, penelitian-penelitian tersebut masih berfokus pada peningkatan kompetensi pedagogik atau evaluasi program secara umum, sehingga belum menjelaskan secara komprehensif bagaimana proses adaptasi pedagogik mahasiswa terbentuk ketika menghadapi lingkungan pembelajaran lintas budaya, khususnya di sekolah Islam Thailand Selatan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adaptasi pedagogik mahasiswa calon guru Indonesia dalam pembelajaran di sekolah Islam Thailand Selatan. Kebaruan penelitian ini terletak pada penyusunan Model Adaptasi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Indonesia, sehingga

mampu memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai bentuk-bentuk adaptasi yang dilakukan selama pembelajaran. Penelitian ini diharapkan dapat memperkaya kajian mengenai pendidikan guru dalam konteks internasional serta menjadi rekomendasi bagi perguruan tinggi dalam merancang program PPL Internasional yang lebih efektif, adaptif, dan berorientasi pada pengembangan kompetensi pedagogik calon guru.

B. PELAKSANAAN DAN METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional yang diselenggarakan pada beberapa sekolah Islam di Provinsi Pattani dan Yala, Thailand Selatan. Program ini merupakan bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi di Indonesia dengan sekolah mitra di Thailand Selatan sebagai upaya mendukung internasionalisasi pendidikan sekaligus meningkatkan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru melalui pengalaman mengajar di lingkungan multikultural. Sasaran kegiatan meliputi peserta didik pada jenjang sekolah dasar hingga sekolah menengah yang berasal dari lima sekolah mitra, sedangkan peserta kegiatan terdiri atas 20 mahasiswa dari berbagai program studi kependidikan yang ditempatkan sesuai kebutuhan masing-masing sekolah. Karakteristik sekolah mitra dan peserta kegiatan secara ringkas disajikan pada Tabel 1.

Tabel 1. Karakteristik Sekolah Mitra dan Peserta Kegiatan

No	Nama Sekolah Mitra	Lokasi	Jenjang	Jumlah Mahasiswa
1	Songsermsasana Vitaya School	Pattani, Thailand Selatan	SD/SMP	4
2	Muslimeen Suksa School	Pattani, Thailand Selatan	SD/SMP	4
3	Banggul Durian Islam Suksa School	Yala, Thailand Selatan	SD	4
4	Phatnawitya Yala School	Yala, Thailand Selatan	SMP/SMA	4
5	Sekolah Islam Mitra lainnya	Pattani & Yala	SD–SMA	4
Total 5 Sekolah				20 Mahasiswa

Pelaksanaan kegiatan diawali dengan tahap persiapan melalui koordinasi antara perguruan tinggi, sekolah mitra, dan mahasiswa peserta program untuk menyamakan tujuan, jadwal kegiatan, serta

pembagian tugas selama pelaksanaan PPL Internasional. Setelah proses orientasi, mahasiswa melakukan observasi terhadap kondisi sekolah, karakteristik peserta didik, budaya belajar, penggunaan bahasa, serta

Adaptasi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Indonesia dalam Pembelajaran di Sekolah Islam Thailand Selatan

Mega Novita, Wawan Priyatno, Prasetyo, Nur Hidayat, Muniroh Munawar, Abdul Maetam

sistem pembelajaran yang diterapkan oleh guru di sekolah mitra. Hasil observasi tersebut menjadi dasar dalam penyusunan perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kurikulum sekolah, karakteristik peserta didik, serta kondisi lingkungan belajar. Selanjutnya, mahasiswa melaksanakan praktik mengajar secara langsung di kelas dengan didampingi oleh guru pamong yang memberikan arahan, supervisi, serta umpan balik terhadap proses pembelajaran. Pada akhir setiap kegiatan, mahasiswa melakukan refleksi dan evaluasi sebagai bahan perbaikan pada pelaksanaan pembelajaran berikutnya. Tahapan pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan dapat dilihat pada Gambar 1.



Gambar 1. Alur Pelaksanaan Program PPL Internasional

Metode yang digunakan dalam kegiatan ini merupakan kombinasi antara praktik mengajar (*teaching practice*), observasi, pendampingan (*mentoring*), dan refleksi pembelajaran. Metode praktik mengajar digunakan sebagai sarana bagi mahasiswa untuk menerapkan kompetensi pedagogik dalam situasi pembelajaran yang nyata, sedangkan observasi dilakukan untuk memahami karakteristik peserta didik, budaya sekolah, dan pola interaksi di kelas. Pendampingan dilakukan secara berkelanjutan oleh guru pamong melalui supervisi kelas, diskusi, serta pemberian masukan terhadap perangkat maupun pelaksanaan pembelajaran. Selain itu, mahasiswa juga melakukan refleksi

secara berkala untuk mengidentifikasi berbagai tantangan yang dihadapi serta menentukan strategi adaptasi yang sesuai dengan kondisi sekolah dan kebutuhan peserta didik.

Materi yang disampaikan selama kegiatan disesuaikan dengan bidang keilmuan mahasiswa dan kurikulum yang berlaku di masing-masing sekolah mitra. Proses pembelajaran tidak hanya berfokus pada penyampaian materi akademik, tetapi juga mengintegrasikan berbagai metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, permainan edukatif, demonstrasi, presentasi, penggunaan media visual, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran sesuai dengan fasilitas yang tersedia di sekolah. Dalam beberapa situasi, mahasiswa juga menerapkan komunikasi bilingual dengan memanfaatkan bahasa Inggris, bahasa Indonesia, serta bantuan bahasa Melayu Pattani atau bahasa Thailand sederhana untuk mempermudah interaksi dengan peserta didik. Penyesuaian metode dan media pembelajaran dilakukan secara fleksibel berdasarkan hasil observasi awal, karakteristik siswa, serta masukan dari guru pamong agar proses pembelajaran berlangsung lebih efektif dan mampu meningkatkan partisipasi peserta didik.

Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan secara berkesinambungan melalui observasi guru pamong, refleksi harian mahasiswa, dokumentasi kegiatan, serta penyusunan laporan akhir PPL Internasional. Evaluasi difokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, memanfaatkan media pembelajaran, membangun komunikasi dengan peserta didik, serta menyesuaikan proses evaluasi belajar dengan karakteristik sekolah Islam di Thailand Selatan. Seluruh pengalaman yang terdokumentasi kemudian menjadi dasar dalam mengidentifikasi berbagai bentuk adaptasi pedagogik yang dilakukan mahasiswa selama mengikuti Program PPL Internasional. Evaluasi pelaksanaan kegiatan dilakukan secara berkesinambungan melalui observasi guru pamong, refleksi harian mahasiswa, dokumentasi kegiatan, serta penyusunan

laporan akhir PPL Internasional. Evaluasi difokuskan pada kemampuan mahasiswa dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, memanfaatkan media pembelajaran, membangun komunikasi dengan peserta didik, serta menyesuaikan proses evaluasi belajar dengan karakteristik sekolah Islam di Thailand Selatan. Keberhasilan program dievaluasi melalui lembar observasi pembelajaran yang mencakup empat indikator, yaitu partisipasi peserta didik, keaktifan peserta didik, pemahaman materi, dan penggunaan media pembelajaran. Hasil evaluasi tersebut diharapkan dapat menjadi bahan perbaikan bagi penyelenggaraan program PPL Internasional pada masa mendatang sekaligus memberikan rekomendasi bagi pengembangan kompetensi pedagogik calon guru dalam konteks pembelajaran lintas budaya.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional di sekolah-sekolah Islam Thailand Selatan memberikan pengalaman nyata bagi mahasiswa calon guru dalam menerapkan kompetensi pedagogik pada lingkungan pembelajaran yang memiliki karakteristik budaya, bahasa, dan sistem pendidikan yang berbeda dengan Indonesia. Selama program berlangsung, mahasiswa tidak hanya melaksanakan kegiatan pembelajaran di kelas, tetapi juga berpartisipasi dalam berbagai aktivitas sekolah yang mendukung proses adaptasi terhadap lingkungan pendidikan setempat. Implementasi program menunjukkan bahwa mahasiswa mampu mengembangkan berbagai strategi pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik melalui penyesuaian metode mengajar, penggunaan media pembelajaran, komunikasi, serta pengelolaan kelas. Hasil pelaksanaan program selanjutnya disajikan berdasarkan implementasi kegiatan, luaran program yang dicapai, faktor-faktor yang memengaruhi pelaksanaan, serta implikasinya terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa.

Implementasi Program Pembelajaran di Sekolah Mitra

Program PPL Internasional dilaksanakan melalui serangkaian kegiatan yang dirancang untuk memberikan pengalaman mengajar secara langsung kepada mahasiswa calon guru pada lingkungan pendidikan multikultural di Thailand Selatan. Kegiatan diawali dengan proses orientasi dan observasi sekolah untuk mengenali karakteristik peserta didik, budaya sekolah, sistem pembelajaran, serta kurikulum yang diterapkan pada masing-masing sekolah mitra. Tahap ini menjadi dasar bagi mahasiswa dalam menyusun perangkat pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik dan kondisi lingkungan belajar. Dokumentasi pelaksanaan program disajikan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pelaksanaan Program PPL Internasional di Sekolah Islam Thailand Selatan

Setelah tahap observasi, mahasiswa mulai melaksanakan praktik mengajar sesuai dengan bidang keilmuan masing-masing di bawah pendampingan guru pamong. Selama proses pembelajaran, mahasiswa menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif, seperti diskusi kelompok, pembelajaran berbasis permainan (*game-based learning*), demonstrasi, presentasi, dan pemanfaatan media pembelajaran interaktif. Selain menyampaikan materi pembelajaran, mahasiswa juga berupaya membangun komunikasi yang efektif melalui penggunaan bahasa Inggris, bahasa Indonesia, serta bahasa Melayu Pattani atau bahasa Thailand sederhana sesuai dengan kondisi kelas. Pendekatan tersebut membantu menciptakan suasana belajar yang lebih komunikatif sekaligus meningkatkan partisipasi peserta didik selama proses pembelajaran.

Pelaksanaan program tidak hanya berfokus pada kegiatan akademik di dalam

Adaptasi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Indonesia dalam Pembelajaran di Sekolah Islam Thailand Selatan

Mega Novita, Wawan Priyatno, Prasetyo, Nur Hidayat, Muniroh Munawar, Adul Maetam

kelas, tetapi juga melibatkan mahasiswa dalam berbagai aktivitas sekolah, seperti kegiatan keagamaan, ekstrakurikuler, pembinaan karakter, serta kegiatan sosial bersama warga sekolah. Keterlibatan tersebut memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami budaya sekolah secara lebih mendalam sekaligus membangun hubungan yang baik dengan guru, peserta didik, dan

masyarakat sekitar. Secara umum, implementasi program menunjukkan bahwa mahasiswa mampu menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik sekolah mitra sehingga proses pembelajaran dapat berlangsung secara efektif. Ringkasan implementasi kegiatan pada sekolah mitra disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Ringkasan Implementasi Program PPL Internasional di Sekolah Islam Thailand Selatan

Tahapan Kegiatan	Bentuk Implementasi	Luaran yang Dicapai
Observasi sekolah	Identifikasi karakteristik peserta didik, budaya sekolah, kurikulum, dan lingkungan belajar	Pemahaman awal mengenai kondisi sekolah sebagai dasar penyusunan pembelajaran
Penyusunan perangkat pembelajaran	Penyusunan modul ajar, media pembelajaran, lembar kerja, dan instrumen evaluasi	Perangkat pembelajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan sekolah mitra
Praktik mengajar	Pelaksanaan pembelajaran menggunakan metode aktif, diskusi, permainan edukatif, presentasi, dan demonstrasi	Proses pembelajaran berlangsung interaktif dengan meningkatnya partisipasi peserta didik
Pendampingan guru pamong	Supervisi pembelajaran, pemberian umpan balik, dan diskusi reflektif	Peningkatan kualitas pelaksanaan pembelajaran dan kompetensi pedagogik mahasiswa
Refleksi dan evaluasi	Evaluasi hasil pembelajaran, refleksi pengalaman, dan perbaikan strategi pembelajaran	Teridentifikasinya bentuk-bentuk adaptasi pedagogik selama pelaksanaan program

Berdasarkan Tabel 2, pelaksanaan Program PPL Internasional dilaksanakan secara bertahap mulai dari observasi sekolah, penyusunan perangkat pembelajaran, praktik mengajar, pendampingan guru pamong, hingga refleksi dan evaluasi. Rangkaian kegiatan tersebut menunjukkan bahwa mahasiswa mampu melaksanakan proses pembelajaran secara sistematis sekaligus mengembangkan kemampuan adaptasi pedagogik sesuai dengan karakteristik sekolah Islam di Thailand Selatan.

Luaran Program sebagai Indikator Keberhasilan

Pelaksanaan Program PPL Internasional menghasilkan berbagai luaran yang mencerminkan keberhasilan kegiatan, baik bagi mahasiswa maupun sekolah mitra. Selama program berlangsung, mahasiswa berhasil melaksanakan proses pembelajaran sesuai dengan kurikulum sekolah,

mengembangkan media pembelajaran yang lebih interaktif, serta menerapkan berbagai metode pembelajaran aktif yang mampu meningkatkan partisipasi peserta didik di kelas. Selain itu, mahasiswa juga berkontribusi dalam mendukung berbagai kegiatan sekolah, seperti pembinaan karakter, kegiatan keagamaan, dan aktivitas ekstrakurikuler sehingga tercipta suasana pembelajaran yang lebih aktif dan kolaboratif.

Keberhasilan program juga terlihat dari meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik dan lingkungan sekolah. Mahasiswa mampu membangun komunikasi yang lebih efektif melalui penggunaan pendekatan pembelajaran yang fleksibel, pemanfaatan media pembelajaran, serta pengelolaan kelas yang adaptif. Di sisi lain, sekolah mitra memperoleh manfaat berupa tambahan variasi metode pembelajaran,

media edukatif, serta terjalinnya kerja sama akademik yang mendukung pengembangan pembelajaran berbasis pengalaman internasional. Keberhasilan pelaksanaan program diukur melalui beberapa indikator pembelajaran yang mencerminkan keterlibatan peserta didik dan efektivitas proses pembelajaran. Perbandingan capaian sebelum dan sesudah pelaksanaan program disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Indikator Keberhasilan Program PPL Internasional

Indikator	Sebelum Program	Setelah Program
Partisipasi peserta didik	62%	88%
Keaktifan peserta didik	58%	86%
Pemahaman materi	60%	84%
Penggunaan media pembelajaran	40%	90%

Berdasarkan Tabel 3, pelaksanaan Program PPL Internasional memberikan dampak positif terhadap proses pembelajaran. Peningkatan terlihat pada seluruh indikator, terutama penggunaan media pembelajaran yang meningkat dari 40% menjadi 90%, diikuti partisipasi peserta didik dari 62% menjadi 88%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa

penerapan metode pembelajaran yang lebih interaktif mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman peserta didik selama proses pembelajaran.

Dokumentasi beberapa luaran kegiatan selama pelaksanaan program disajikan pada Gambar 3.



Gambar 3. Luaran Program PPL Internasional

Berdasarkan Gambar 3, pelaksanaan Program PPL Internasional berlangsung secara aktif melalui berbagai kegiatan. Dokumentasi tersebut menunjukkan implementasi metode pembelajaran yang interaktif, pemanfaatan media pembelajaran, serta kolaborasi yang baik antara mahasiswa dan sekolah mitra dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan berpusat pada peserta didik. Ringkasan luaran program sebagai indikator keberhasilan disajikan pada Tabel 4.

Tabel 4. Luaran Program sebagai Indikator Keberhasilan

Aspek	Luaran yang Dihasilkan	Indikator Keberhasilan
Pembelajaran	Penerapan metode pembelajaran aktif dan interaktif	Meningkatnya partisipasi peserta didik selama pembelajaran
Media Pembelajaran	Pengembangan media pembelajaran sederhana dan kontekstual	Proses pembelajaran lebih menarik dan mudah dipahami
Kompetensi Mahasiswa	Peningkatan kemampuan mengajar dan adaptasi pedagogik	Mahasiswa mampu menyesuaikan pembelajaran dengan kondisi kelas
Kolaborasi	Kerja sama dengan guru pamong dan sekolah mitra	Terjalannya komunikasi dan koordinasi yang baik
Pengembangan Sekolah	Dukungan terhadap kegiatan akademik dan nonakademik	Bertambahnya variasi kegiatan pembelajaran di sekolah

Berdasarkan Tabel 4, luaran program tidak hanya terlihat pada pelaksanaan pembelajaran yang lebih aktif, tetapi juga pada peningkatan kemampuan adaptasi pedagogik mahasiswa, pengembangan media pembelajaran, serta terjalinnya kolaborasi

yang baik dengan sekolah mitra. Luaran tersebut menunjukkan bahwa program memberikan manfaat bagi mahasiswa sebagai calon guru sekaligus mendukung peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah Islam Thailand Selatan.

Adaptasi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Indonesia dalam Pembelajaran di Sekolah Islam Thailand Selatan

Mega Novita, Wawan Priyatno, Prasetyo, Nur Hidayat, Muniroh Munawar, Adul Maetam

Faktor Pendukung dan Hambatan Pelaksanaan Program

Keberhasilan pelaksanaan Program PPL Internasional dipengaruhi oleh berbagai faktor pendukung yang berasal dari lingkungan sekolah maupun kesiapan mahasiswa dalam menjalankan tugas mengajar. Dukungan dari guru pamong, pihak sekolah, serta antusiasme peserta didik selama proses pembelajaran menjadi faktor utama yang membantu kelancaran pelaksanaan program. Selain itu, terjalinnya komunikasi dan kerja sama yang baik antara mahasiswa dengan warga sekolah turut menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif sehingga kegiatan dapat dilaksanakan sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.

Di samping berbagai faktor pendukung tersebut, pelaksanaan program juga menghadapi beberapa hambatan, seperti perbedaan bahasa, budaya belajar, karakteristik peserta didik, serta penyesuaian terhadap kurikulum dan sistem pembelajaran di sekolah mitra. Keterbatasan waktu pelaksanaan program juga menjadi tantangan bagi mahasiswa untuk memahami lingkungan sekolah secara lebih mendalam. Meskipun demikian, berbagai hambatan tersebut dapat diatasi melalui pendekatan komunikasi yang adaptif, pemanfaatan media pembelajaran yang sesuai, serta pendampingan secara berkelanjutan dari guru pamong. Kondisi ini menunjukkan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan sekolah mitra menjadi faktor penting dalam mendukung keberhasilan pelaksanaan Program PPL Internasional sekaligus memperkuat kemampuan adaptasi pedagogik mahasiswa di lingkungan pembelajaran multikultural.

Implikasi Program terhadap Pengembangan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa

Pelaksanaan Program PPL Internasional memberikan implikasi positif terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa calon guru. Pengalaman mengajar secara langsung di sekolah Islam Thailand

Selatan mendorong mahasiswa untuk mengembangkan kemampuan dalam merancang pembelajaran, memilih strategi pembelajaran yang sesuai, mengelola kelas, memanfaatkan media pembelajaran, serta melakukan evaluasi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik. Proses adaptasi terhadap lingkungan belajar yang berbeda juga memperkuat kemampuan mahasiswa dalam menerapkan pendekatan pembelajaran yang lebih fleksibel, komunikatif, dan berpusat pada peserta didik.

Selain meningkatkan kompetensi pedagogik, program ini turut memperluas wawasan mahasiswa mengenai praktik pendidikan dalam konteks internasional. Interaksi dengan guru, peserta didik, dan budaya sekolah yang berbeda memberikan pengalaman nyata dalam membangun komunikasi lintas budaya, meningkatkan kemampuan bekerja sama, serta menumbuhkan sikap profesional sebagai calon pendidik. Pengalaman tersebut menjadi bekal yang berharga bagi mahasiswa dalam menghadapi tantangan pembelajaran pada lingkungan yang beragam serta mendukung terbentuknya calon guru yang adaptif, inovatif, dan memiliki perspektif global dalam melaksanakan proses pembelajaran.

D. PENUTUP

Simpulan

Pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional di sekolah Islam Thailand Selatan berhasil memberikan manfaat bagi mahasiswa calon guru maupun sekolah mitra melalui implementasi pembelajaran yang adaptif dan berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Program ini mampu meningkatkan kualitas proses pembelajaran yang ditunjukkan oleh peningkatan partisipasi peserta didik dari 62% menjadi 88%, keaktifan peserta didik dari 58% menjadi 86%, pemahaman materi dari 60% menjadi 84%, serta penggunaan media pembelajaran dari 40% menjadi 90%. Hasil



tersebut menunjukkan bahwa penerapan strategi pembelajaran aktif, pemanfaatan media pembelajaran, serta pendampingan oleh guru pamong berkontribusi positif terhadap efektivitas pembelajaran di sekolah mitra.

Selain meningkatkan kualitas pembelajaran, program ini juga memberikan dampak positif terhadap pengembangan kompetensi pedagogik mahasiswa, khususnya dalam kemampuan merancang pembelajaran, mengelola kelas, berkomunikasi lintas budaya, serta menyesuaikan strategi pembelajaran dengan karakteristik peserta didik. Oleh karena itu, Program PPL Internasional dapat menjadi salah satu model pengembangan kompetensi calon guru yang efektif dalam mendukung internasionalisasi pendidikan. Ke depan, pelaksanaan program serupa diharapkan dapat diperluas melalui peningkatan kerja sama dengan lebih banyak sekolah mitra serta penguatan pembekalan mahasiswa, terutama pada aspek komunikasi lintas budaya dan penguasaan bahasa, sehingga manfaat program dapat semakin optimal.

Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional, disarankan agar program serupa terus dikembangkan melalui perluasan kerja sama dengan lebih banyak sekolah mitra di luar negeri, khususnya pada lingkungan pendidikan multikultural. Selain itu, diperlukan pembekalan yang lebih komprehensif bagi mahasiswa sebelum keberangkatan, terutama terkait komunikasi lintas budaya, penguasaan bahasa asing, serta pengembangan strategi pembelajaran yang adaptif. Evaluasi program juga perlu dilakukan secara berkelanjutan dengan menggunakan indikator yang lebih terukur agar dampak program terhadap peningkatan kompetensi pedagogik mahasiswa dan kualitas pembelajaran di sekolah mitra dapat diukur secara lebih objektif.

Ucapan Terima Kasih

Penulis menyampaikan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah mendukung

pelaksanaan Program Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Internasional di sekolah-sekolah Islam Thailand Selatan. Apresiasi disampaikan kepada perguruan tinggi penyelenggara, pihak sekolah mitra, guru pamong, kepala sekolah, serta seluruh peserta didik atas kerja sama, bimbingan, dan dukungan yang diberikan selama pelaksanaan program. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh mahasiswa peserta PPL Internasional yang telah berpartisipasi aktif dalam setiap kegiatan sehingga program dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengembangan kompetensi pedagogik serta peningkatan kualitas pembelajaran.

E. DAFTAR PUSTAKA

- Amelia, E., Rohim, A., & Nargis, N. (2026). Pengembangan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Melalui Program Students Internship Thailand-Indonesia Di Phanoi Wittayakom School Loei Thailand. *Ganesha: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 6(1), 153–163.
- Fitriyani, F., Maryono, M., & Hidayat, M. S. (2024). Analisis Kompetensi Pedagogik Guru Pai Dalam Kegiatan Pembelajaran Pai Di Sma Bakong Pittaya School Pattani Thailand. *Jurnal Manajemen Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(5), 167–175.
- Hasim, F., Raharjo, T. J., & Harianingsih, H. (2025). Analisis Masalah Guru Profesional Berdasarkan Kompetensi Pedagogik Terhadap Kinerja Guru Pasca Diklat Pendidikan Profesi Guru Di Sekolah Dasar: Literatur Review. *Action Research Journal Indonesia (Arji)*, 7(4), 3214–3228.
- Kusmawati, H. R., Margareta, M. P., Amanullah, A., Sihma, L. I. N., & Putri, P. Y. D. (2026). Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Di Sma Nu Implementasi Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Dalam Meningkatkan Kompetensi

Adaptasi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru Indonesia dalam Pembelajaran di Sekolah Islam Thailand Selatan

Mega Novita, Wawan Priyatno, Prasetyo, Nur Hidayat, Muniroh Munawar, Adul Maetam

- Pedagogik Mahasiswa Di Sma Nu. *Jim: Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 2(2), 1–8.
- Nasir, A. M., & Patta, R. (2026). Moderasi Asal Daerah Terhadap Pengaruh Bimbingan Guru Pamong Pada Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pgsd Dalam Program Amsd. *Proximal: Jurnal Penelitian Matematika Dan Pendidikan Matematika*, 9(2), 395–405.
- Nurhidayanti, M. (2025). Implementasi Program Pendidikan Profesi Guru Dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Dan Pedagogik Guru. *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, 1(1), 22–28.
- Nursyam, H., Latifah, W., Paharani, I. P., Haswan, E. R., Shaleh, N. A., & Wahyuni, S. (2026). Peran Program Pengenalan Lingkungan Persekolahan (Plp) Ii Dalam Membentuk Profesionalisme Mahasiswa Calon Guru. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 11(02), 403–415.
- Rahma, M., & Siswandari, S. (2026). Determinasi Kompetensi Profesional Dan Tantangan Adaptasi Sosial Terhadap Kesiapan Mengajar Calon Guru Akuntansi Di Era Society 5.0. *Nusantara: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 6(2), 401–414.
- Ramadhani, N., Sari, L. M., Purnamasari, T., Nur, I. A., & Marshanda, M. (2026). Implementasi Program Kampus Mengajar Berbasis Magang Berdampak Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran, Literasi, Numerasi, Dan Adaptasi Teknologi Di Sd Patompo Ii Makassar. *Jurnal Aksi Pengabdian Dan Inovasi Masyarakat (Japim)*, 1(1), 37–44.
- Rifqi, H. K., & El Chidtian, A. S. C. R. (2023). Analisis Desain User Interface Pada Situs Web Dan Aplikasi Vidio. *Askara: Jurnal Seni Dan Desain*, 2(2), 98–108.
- Rofiqi, M. Z., Ibad, I. K., Muslih, A. Z., Farhan, M. A., & Aisyah, N. N. (2026). Pengalaman Praktik Pengalaman Lapangan (Ppl) Dalam Mengembangkan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Pendidikan Sekolah Dasar Di Mi Al-Mubtadiin. *Dinamis: Jurnal Inovasi Dan Transformasi Pendidikan*, 1(2), 620–628.
- Salamah, S. Z., Putra, A. S., & Haerudin, H. (2026). Penguatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Melalui Pkm Internasional Di Eakkapapsasanawich Islamic Shool, Krabi, Thailand. *Abdimas Universal*, 8(1), 279–284.